

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Putri Shela Nazib

Universitas Telkom

Deannes Isyuardhana

Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Korespondensi penulis: putrishelanazib10@email.com

Abstract: This study was conducted to analyze the effect of profitability, liquidity, solvency, activity ratio, and investment on firm value. Firm value is one aspect to determine whether a company is good and has the right to be a place to invest. Firm value is the point of view of shareholders to the company related to the share price. The greater the company value, the more investors will be interested in investing in the company. Broadly speaking, price book value experienced fluctuations in increases and decreases in the 2018-2019 period. The population used is food and beverage companies listed on the IDX for the period 2018-2021 and produced a sample of 68 out of 17 companies. The method used is panel data regression technique with Eviews 12 software. The results in this study show that profitability, liquidity, solvability, activity ratio have no effect on firm value, while investment has a negative effect on firm value.

Keywords: Investment, Liquidity, Profitability, Activity Ratio, Solvency

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas, dan investasi terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek untuk menentukan apakah suatu perusahaan itu baik dan berhak menjadi tempat berinvestasi. Nilai perusahaan adalah sudut pandang pemegang saham terhadap perusahaan terkait dengan harga saham. Semakin besar nilai perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Secara garis besar, nilai buku harga mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan pada periode 2018-2019. Populasi yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 dan menghasilkan sampel sebanyak 68 dari 17 perusahaan. Metode yang digunakan adalah teknik regresi data panel dengan *software Eviews 12*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Solvabilitas

LATAR BELAKANG

Perusahaan-perusahaan yang mencatatkan sahamnya pada BEI adalah perusahaan *go-public*. Dengan *go public*, perusahaan memiliki peluang agar lebih profesional dengan pola manajemen yang mengedepankan transparansi serta mentaati pengelolaan perusahaan dengan lebih baik. Perusahaan manufaktur merupakan suatu badan usaha yang pekerjaannya bergerak dalam skala besar yang memiliki beberapa jenis industri seperti industri makanan serta minuman. Berdasarkan informasi yang dikutip dari Kementerian Perindustrian (2017) fokus meningkatkan pertumbuhan industri makanan serta minuman supaya tetap memiliki nilai yang signifikan. Industri tersebut sebagai andalan dikarenakan bisa memberi pengaruh tinggi terhadap ekonomi negara, lewat pertumbuhan investasi, peningkatan tenaga kerja, ataupun target barang ekspor. Nilai perusahaan dapat dipahami sebagai besarnya nominal yang diterima atas penjualan perusahaan yang dibeli investor berdasarkan pergerakan harga saham dari

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 28, 2023; Accepted September 19, 2023

* Putri Shela Nazib, putrishelanazib10@email.com

kinerja perusahaan (Komalasari & Yulazri, 2023). Optimalisasi nilai perusahaan mampu tercapai lewat manajemen keuangan, yang mana suatu kebijakan keuangan yang dipilih akan berpengaruh terhadap kebijakan keuangan yang lain serta memiliki dampak terhadap nilai perusahaan (Salama et al., 2019). Tujuan utama nilai perusahaan merupakan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para investor, meningkatnya kekayaan *owner* perusahaan dengan cara menacapai laba yang tinggi.



Sumber: Data diolah penulis (2023).

Gambar 1. Pertumbuhan dan Kontribusi PDB Industri Makanan dan Minuman

Sejak tahun 2018 subsektor industri makanan dan minuman mengalami kenaikan pertumbuhan hingga 7,91%, tetapi mengalami penurunan kontribusi di tahun 2018 menjadi 6,25%. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan pertumbuhan sampai 7,78% serta terlihat menurun kontribusinya sampai ke 6,40%. Lalu pada tahun 2020 pertumbuhan mengalami penurunan hingga 1,58% dan mengalami kenaikan kontribusi hingga 6,85%. Pada tahun 2021 pertumbuhan mengalami penurunan menjadi 2,54% dan mengalami penurunan kontribusi hingga 6,61%. Kemungkinan adanya perbaikan kinerja perusahaan yang mulai meningkat karena membaiknya situasi ekonomi di tahun 2021, berkurangnya pembatasan sosial paska pandemi, sehingga pertimbangan kepercayaan para pemegang saham guna menaruh modalnya pada perusahaan industri semakin tinggi alhasil dapat menumbuhkan PBV.

Research gap terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas, serta investasi bagi nilai perusahaan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Komala et al. (2023) yang mengatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian oleh Permana dan Rahayuda (2018) likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dasuha (2016) mengatakan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbanding dengan Permana dan Rahayuda (2018) solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Adelia Rantika Sari, Sri Hermuningsih, dan Alfilatul Maulida (2022) menjelaskan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti terdorong mengidentifikasi mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas, serta investasi bagi nilai perusahaan

(Studi kasus dalam perusahaan BEI sektor makanan serta minuman periode 2018 - 2021). Situasi perekonomian Indonesia memiliki perbedaan setiap tahun dari perkembangannya, hal itu memiliki pengaruh bagi perusahaan manufaktur Indonesia khususnya sektor makanan serta industri pun memiliki pengaruh bagi nilai perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas, serta investasi bagi nilai perusahaan dengan studi kasus dalam perusahaan BEI sektor makanan serta minuman periode 2018 – 2021.

KAJIAN TEORITIS

Teori sinyal menurut Hasanah (2022) adalah suatu bentuk isyarat kepada investor dari perusahaan. Perusahaan berupaya menunjukkan tingkat manajemen yang baik tetapi pihak investor akan melakukan evaluasi terhadap kinerja dan prospek perusahaan dan menggolongkannya kedalam perusahaan yang bermutu baik dan kurang baik. Sudut pandang teori sinyal memfokuskan bahwa perusahaan dapat menumbuhkan nilai perusahaan dengan memberi sinyal ke para pemegang saham melalui pelaporan info terkait kinerja perusahaan alhasil mampu memberi perkiraan akan prospek usaha yang akan datang. Peningkatan prospek oleh pemegang saham akan diterima menjadi sinyal yang baik alhasil mampu menambah nilai perusahaan bagi pemegang saham yang terlihat dari bertumbuhnya harga saham perusahaan (Sintyana & Artini, 2018). Oleh karena itu melalui teori sinyal mampu berbentuk promosi maupun info lainnya seperti di *annual report* yang menjelaskan bahwa perusahaan itu lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya.

Nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Besarnya harga saham akan menumbuhkan nilai perusahaannya serta kesejahteraan para pemegang saham akan semakin besar. Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga berakibat pada anggapan investor yang kurang baik terhadap perusahaan (Silaban et al., 2022). Rumus yang dipakai guna menghitung nilai saham melalui *Price Book Value* yaitu dengan cara membagi *Market Price perShare* dengan *Book value perShare* (Santania & Jonnardi, 2020)

Profitabilitas menurut Nurlala Wati (2019) adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuangan ditingkat penjualan, *asset*, modal saham tertentu. Pengukuran keuntungan mampu memakai proksi *Return on Assets* (ROA) yang memberi ukuran tingkat efisiensi manajemen sebuah perusahaan yang ditujukan dari keuntungan yang didapatkan dari hasil jual maupun pemasukan investasi. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan proksi *Return On Assets* (ROA) dengan rumus laba bersih dibagi dengan total *assets* (Wati, 2019)

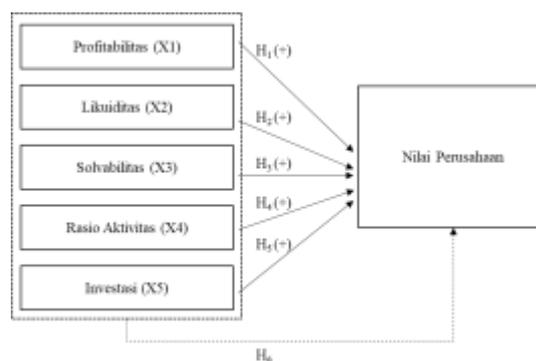
Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajibannya kepada pihak eksternal maupun internal perusahaan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan (Hasan & Dana, 2022). Penurunan likuiditas disebabkan oleh nilai *asset* lancar yang lebih rendah daripada kewajiban lancar. Likuiditas merepresentasikan sejauh mana kewajiban lancar terpenuhi dengan *asset* lancar (Harmono, 2022). Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan proksi *Current Ratio* (CR) dengan cara membagi jumlah *asset* lancar dengan kewajiban lancar (Harmono, 2022).

Solvabilitas adalah kemampuan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjangnya (Rini et al., 2023). Jika aset perusahaan jumlahnya lebih banyak dimiliki pemegang saham, maka perusahaan tidak terlalu melakukan pinjaman dalam aktivitas bisnisnya. Solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus total utang dibagi ekuitas (Sahyu & Maharani, 2023).

Rasio aktivitas merupakan kemampuan menilai perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya. Menilai tingkat ketetapan perusahaan memanfaatkan *asset* yang dimiliki menggunakan rasio aktivitas untung pengukurannya, dengan maksud untuk menghitung perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran aktiva (Sulistiana & Pranjoto, 2022). Rasio aktivitas dapat diukur dengan menggunakan proksi *Total Assets Turnover* (TATO) dengan rumus penjualan dibagi dengan total *asset* (Sulistiana & Pranjoto, 2022).

Investasi adalah keputusan mengenai penanaman modal di masa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang (Sahyu & Maharani, 2023). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang salah satunya pergerakan harga pasar yang tidak stabil. Investasi jangka pendek juga memiliki jangka waktu minimal satu tahun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam waktu dekat. Investasi dapat dihitung menggunakan proksi *Price Earning Ratio* (PER) dengan rumus harga saham pasar dibagi dengan laba per lembar saham (Effendy & Handayani, 2020).

Berdasarkan teori dan penjelasan yang telah dikemukakan, kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.



Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—————> = Pengaruh Parsial

-----> = Pengaruh Simultan

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Subsektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Populasi yang dipakai merupakan perusahaan makanan serta minuman yang terdapat pada BEI periode 2018-2021 dan menghasilkan sampel sebanyak 68 dari 17 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah terdaftar pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Unit analisis yang dipakai pada penelitian ini merupakan kelompok perusahaan sejenis yang termasuk objek penelitian yaitu subsektor perusahaan makanan dan minuman. Berdasarkan keterlibatan peneliti, penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian dimana peneliti tidak mengintervensi data karena penelitian yang dilakukan dengan ketentuan tidak dirancang dan penelitian ini menggunakan *software Eviews 12*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kesatu. Uji statistik deskriptif dilakukan dengan cara transformasi data ke bentuk tabulasi (Hery, 2017). Hasil uji statistik deskriptif seluruh variabel memiliki nilai *mean* lebih besar dibandingkan standar deviasi, yang memiliki arti bahwa data tidak bervariasi atau berkelompok. Hasil uji statistik deskriptif tersaji pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | PBV | ROA | CR | DER | TATO | PER |
|--------------|------------|------------|-----------|------------|-------------|------------|
| Mean | 7,152004 | 0,098030 | 2,973760 | 0,631463 | 1,060510 | 35,47012 |
| Maximum | 70,56686 | 0,607168 | 13,30906 | 1,672305 | 3,157465 | 587,5000 |
| Minimum | -0,326160 | -0,154406 | 0,001383 | -2,127341 | 0,035212 | -4,97569 |
| Std. Dev | 13,63890 | 0,129627 | 2,969935 | 0,605715 | 0,596659 | 76,73828 |
| Observations | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |

Sumber: Data diolah penulis menggunakan *Eviews 12* (2023).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul. Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan mencari tahu apakah terdapat korelasi dari variabel independen atau tidak (Cahyaningsih & Septyaweni, 2022). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa data bebas dari multikolinearitas karena nilai kesinambungan variabel *Return on Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Price Earning Ratio* < 0,08. Hasil uji multikolinearitas tersaji pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

| | ROA | CR | DER | TATO | PER |
|------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| ROA | 1.000000 | -0.027942 | -0.136108 | 0.054458 | -0.111728 |
| CR | -0.027942 | 1.000000 | -0.344740 | 0.052580 | -0.077414 |
| DER | -0.136108 | -0.344740 | 1.000000 | -0.098536 | 0.092041 |
| TATO | 0.054458 | 0.052580 | -0.098536 | 1.000000 | 0.089420 |
| PER | -0.111728 | -0.077414 | 0.092041 | 0.089420 | 1.000000 |

Sumber: Data diolah penulis menggunakan *Eviews 12* (2023).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan mencari dan mengetahui ketidaksamaan residual satu ke residual lainnya (Ukhriyawati & Dewi, 2019). Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* didapat nilai *probability* variabel ROA sebesar 0,1189, Cr sebesar 0,4705, DER sebesar 0,8343, TATO sebesar 0,9064, dan PER sebesar 0,5444 yang memiliki arti >0,05 sehingga data tidak mengalami heterokedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 11.47407 | 4.063532 | 2.823669 | 0.0064 |
| X1_ROA | -17.17532 | 10.86251 | -1.581156 | 0.1189 |
| X2_CR | -0.361518 | 0.497907 | -0.726076 | 0.4705 |
| X3_DER | -0.519098 | 2.470371 | -0.210130 | 0.8343 |
| X4_TATO | -0.276379 | 2.341161 | -0.118052 | 0.9064 |
| X5_PER | -0.011151 | 0.018294 | -0.609572 | 0.5444 |

Sumber: Data diolah penulis menggunakan *Eviews 12* (2023).

Uji Random Effect

1. Uji Chow

Uji *chow* dilakukan dengan tujuan menjelaskan model yang lebih baik pada regresi data panel (Komala et al., 2023). Hasil uji *chow* dalam tabel 4, memperlihatkan *probability cross section chi square* bernilai 0,0000 < 0,05 dengan taraf signifikasi seber 5%. Dapat ditetapkan H0 tidak diterima serta model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *common effect*. Hasil uji *chow* tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 7.499917 | (16,46) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 87.267010 | 16 | 0.0000 |

Sumber: Data diolah penulis menggunakan *Eviews 12* (2023).

2. Uji Hausman

Pengujian *hausman* pada tabel 6 memperlihatkan *probability cross section chi-square* random bernilai $0,0000 < 0,05$ alhasil H1 diterima maupun penelitian ini memakai model *fixed effect*. Dikarenakan pengujian *hausman* menunjukkan hasil menggunakan *fixed effect* maka tidak perlu dilakukan pengujian *Lagrange Multiplier*.

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 28.078267 | 5 | 0.0000 |

Sumber: Data diolah penulis menggunakan *Eviews 12* (2023).

Uji Regresi Data Panel

Pengujian regresi data panel dengan tujuan mengetahui berbagai pengaruh dengan hasil pengujian regresi data panel tersaji pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Data Panel

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -3.054414 | 6.905830 | -0.442295 | 0.6603 |
| X1 | 2.305581 | 11.89765 | 0.193785 | 0.8472 |
| X2 | 0.681866 | 1.604994 | 0.424840 | 0.6729 |
| X3 | 1.896265 | 2.556945 | 0.741614 | 0.4621 |
| X4 | 8.248825 | 4.782815 | 1.724680 | 0.0913 |
| X5 | -0.056179 | 0.015878 | -3.538152 | 0.0009 |

Sumber: Data diolah penulis menggunakan *Eviews 12* (2023).

$$\text{Nilai perusahaan} = -3,054414 + 2,305581X_1 - 0,681866X_2 + 1,896265X_3 + 8,248825X_4 - 0,056179X_5$$

- Nilai konstanta sebesar -3,054414 memperlihatkan jika variabel independen dalam regresi yakni ROA, CR, DER, TATO serta PER memiliki nilai 0, alhasil Nilai Perusahaan dalam perusahaan yang ada pada BEI sebesar -3,054414.
- Koefisien regresi ROA sebesar 2,305581 memperlihatkan saat meningkatnya ROA sebanyak satuan dengan asumsi variabel lain memiliki nilai 0, alhasil Nilai Perusahaan yang terdaftar pada BEI menurun sebanyak 2,305581 satuan.
- Koefisien regresi CR sebanyak 0,681866 memperlihatkan meningkatnya CR sebanyak satuan dengan asumsi variabel lain memiliki nilai 0, alhasil Nilai Perusahaan yang terdaftar pada BEI menurun sebanyak 0,681866 satuan.

- d. Koefisien regresi DER sebanyak 1,896265 memperlihatkan saat meningkat DER sebesar satuan dengan asumsi variabel lain memiliki nilai 0, alhasil Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam BEI mengalami kenaikan sebanyak 1,896265 satuan.
- e. Koefisien regresi TATO sebanyak 8,248825 memperlihatkan setiap meningkat TATO sebanyak satuan dengan asumsi variabel lain memiliki nilai 0, alhasil Nilai Perusahaan yang terdaftar pada BEI naik sebanyak 8,248825 satuan.
- f. Koefisien regresi PER sebanyak -0,056179 memperlihatkan setiap meningkatnya PER sebanyak satuan dengan asumsi variabel lain memiliki nilai nol, alhasil Nilai Perusahaan yang ada pada BEI mengalami penurunan sebanyak -0,056179 satuan.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan menentukan prediksi dari variabel independent terhadap variabel dependen. Dari tabel 7 nilai *Adjusted R-squared* model penelitian merupakan 0,725425 atau 60%. Maka dari itu, variabel independen ROA, CR, DER, TATO, dan PER mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebanyak 60%, sisanya sebesar 40% variabel lain.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| | | | |
|--------------------|----------|----------------------|----------|
| R-squared | 0,725425 | Mean dependent var | 7,152004 |
| Adjusted R-Squared | 0,600075 | S.D. de dependet var | 13,63890 |
| S.E. of regression | 8,625183 | Sum squared resid | 8,121518 |
| F-statistic | 5,787219 | Durbin-Watson stat | 1,943214 |
| Prob (F-statistic) | 0,000000 | | |

Sumber: Data diolah penulis menggunakan *Eviews 12* (2023).

2. Uji Simultan (F)

Pengujian simultan dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah variabel independent secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dan seberapa besar pengaruhnya dengan hipotesis:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ataupun nilai $Sig. > 0,05$, alhasil H_0 ditolak dan secara simultan variabel *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, serta *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh bagi nilai perusahaan.
- b. Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai $Sig. \leq 0,05$, maka H_0 diterima, dan secara simultan variabel *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, serta *Price Earning Ratio* dengan simultan memiliki pengaruh bagi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 bahwa nilai *probabilitas* adalah $0,000000 < 0,05$ dengan taraf signifikansi 5% alhasil H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Artinya *Return on Assets*

(ROA), *Current Assets* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), serta *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan memiliki pengaruh bagi nilai perusahaan.

3. Uji Parsial (T)

Pengujian parsial dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa besar kontribusi dan pengaruh dari setiap variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7, didapatkan hasil pengujian parsial bahwa:

- a) Nilai probabilitas ROA sebanyak 0,8472. Nilai itu memperlihatkan $0,8472 > 0,05$ dengan koefisien regresi yang memiliki nilai negatif alhasil mampu disimpulkan bahwa H01 diterima serta Ha1 ditolak, maka ROA tidak memiliki pengaruh secara parsial bagi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan pada hasil penelitian yang dilaksanakan Muhammad Nur Farid Thoha & Livia Hairunnisa (2022) menjelaskan ROA tak memiliki pengaruh bagi nilai perusahaan. ROA tidak berpengaruh signifikan dimungkinkan karena fungsi utama ROA adalah untuk menghitung kinerja perusahaan pada mengumpulkan keuntungan memakai total *assets* yang tersedia saat ini.
- b) Nilai probabilitas *Current Ratio* yaitu sebanyak 0,6729. Nilai itu memperlihatkan $0,6729 > 0,05$ dengan koefisien regresi yang memiliki nilai negatif alhasil mampu disimpulkan H02 diterima serta Ha2 ditolak, maka CR tidak memiliki pengaruh secara parsial bagi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan pada hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Nur Farid Thoha & Livia Hairunnisa (2022) yang mengatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan tersebut hanya menggunakan keuntungan dari *asset* lancar, tidak menggunakan jumlah saham yang beredar.
- c) Nilai probabilitas *Debt to Equity Ratio* yaitu sebanyak 0,4621. Nilai itu menunjukkan $0,4621 > 0,05$ dengan koefisien regresi yang memiliki nilai positif alhasil mampu disimpulkan bahwa H03 diterima dan Ha3 tidak diterima, maka DER tidak memiliki pengaruh secara parsial bagi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agatha Santania & Jonnardi (2020), yang mengatakan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. DER berfungsi untuk mengukur resiko apakah perusahaan dapat melunasi utang dengan modal yang dimilikinya, meskipun DER secara tidak langsung mempengaruhi perspektif investor bagi nilai perusahaan. Pada penelitian ini, DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- d) Nilai probabilitas *Total Assets Turnover* yaitu sebanyak 0,0913. Nilai itu memperlihatkan $0,0913 > 0,05$ dengan koefisien regresi yang memiliki nilai positif alhasil mampu disimpulkan bahwa H04 diterima serta Ha4 ditolak, maka TATO tidak memiliki pengaruh secara parsial bagi nilai perusahaan. TATO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

karena meskipun penjualan mampu mempengaruhi perspektif investor terhadap kinerja perusahaan yang baik atau buruk, masih ada faktor lainnya yang akan berpengaruh pada perspektif tersebut pada nilai perusahaan, misalnya biaya operasional, strategi perusahaan, yang dapat membuat TATO tidak berpengaruh signifikan.

- e) Nilai probabilitas *Price Earning Ratio* yaitu sebanyak 0,0009. Nilai itu memperlihatkan $0,0009 < 0,05$ dengan koefisien regresi yang memiliki nilai negatif alhasil mampu disimpulkan H_0 diterima dan H_1 tidak diterima, maka PER memiliki pengaruh secara parsial bagi nilai perusahaan. . PER berpengaruh negatif karena meskipun memiliki nilai laba yang tinggi, tetapi setelah dihitung nilai PER mendapat nilai yang kecil, maka nilai perusahaan tersebut juga dikatakan baik meskipun nilainya kecil, penurunan PER mampu menambah nilai perusahaan, sedangkan penambahan PER akan mengurangi nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hasil uji statistik deskriptif seluruh variabel memiliki nilai *mean* lebih besar dibandingkan standar deviasi, yang memiliki arti bahwa data tidak bervariasi atau berkelompok. Secara simultan *Return on Assets* (ROA), *Current Assets* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), serta *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan memiliki pengaruh bagi nilai perusahaan. Secara parsial *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Current Assets* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu ditemukan PER adalah rasio yang dapat memiliki pengaruh nilai perusahaan. Agar nilai perusahaan meningkat, manajemen sebaiknya mempertimbangkan biaya operasional yang efisien agar laba per saham bisa selalu ditingkatkan, karena PER yang menurun akan menaikkan nilai perusahaan. Selain itu Investor dapat menggunakan hasil penelitian sebagai informasi untuk mengetahui pengaruh PER dan mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan terhadap nilai perusahaan sebagai bentuk penilaian.

DAFTAR REFERENSI

- Cahyaningsih, & Septyaweni, A. (2022). Corporate Social Responsibility Disclosure Before and During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 26(1). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.i>
- Dasuha, B. L. P. (2016). Pengaruh Current ratio, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sumatera Utara.
- Effendy, N. N., & Handayani, N. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- Harmono. (2022). Solvabilitas. Alfabeta.
- Hasan, D., & Dana, I. (2022). Buku Likuiditas. Alfabeta.
- Hasanah, N. (2022). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, DAN Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverege yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.271>
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (P. A (ed.); 2nd ed.). PT Grasindo.
- Komala, S. P., Endiana, I. D., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.670>
- Perindustrian, K. (2017). Industri Makanan dan Minuman Masih Jadi Andalan. <https://kemenperin.go.id/artikel/18465/Industri-Makanan-dan-Minuman-Masih-Jadi-Andalan>
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Rini, S. R., Sudarmawanti, E., & Barkowa, K. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan. 2(1), 38–49. <https://doi.org/10.22219/jafin.xxxxxxxx>
- Sahyu, A., & Maharani, N. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 260–271. <https://doi.org/10.15575/jim.v4i1.24479>
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Emba*, Vol.7 No.3(3), 2651–2660.
- Santania, A., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(5), 912–919.

- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan tingkat suku bunga (bi rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bej tahun 2016-2020. *Forum Ekonomi*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10475>
- Silaban, N. P., Aristi, M. D., & Putr, A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Risk Minimization, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 515–524. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sulistiana, E., & Pranjoto, R. G. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i1.15500>
- Thoha, M. N. F., & Hairunnisa, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal of Social and Management Studies (IJOMAS)*, 03(04), 94–104. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/223>
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI. *Journal Equilibira*, 6(1).
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher.